

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendakian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang bertujuan untuk melakukan perjalanan yang panjang dari satu daerah ke daerah yang ingin di tuju. Kegiatan pendakian menjadi salah satu olahraga yang memiliki tingkat bahaya yang termasuk tinggi karena aktivitasnya dilakukan diluar ruangan dan biasanya kegiatan pendakian dilakukan di Gunung yang ada di Indonesia salah satu contohnya adalah Gunung tertinggi di pulau jawa yaitu Semeru, tertinggi di pulau sumatera Kerinci, Gunung tertinggi di pulau kalimantan yaitu Gunung Bukit Raya, Gunung Agung tertinggi di Bali dan Gunung tertinggi di Nusa Tenggara Barat yaitu Rinjani dari beberapa Gunung yang di sebutkan tentunya masih banyak Gunung yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Karena memiliki risiko bahaya yang sangat tinggi setiap orang yang ingin melakukan pendakian harus memiliki keterampilan khusus saat berada di alam bebas. Sampai saat ini semakin banyak masyarakat yang berminat untuk melakukan pendakian di berbagai gunung yang ada di indonesia bahkan sampai Gunung yang ada di dunia. Sebelum kegiatan pendakian seramai seperti saat ini, pendakian hanya dilakukan oleh kalangan atau kelompok tertentu saja seperti mahasiswa pecinta alam, siswa pecinta alam dan komunitas pecinta alam lainnya yang memang pada dasarnya sudah dibekali dengan ilmu yang berkaitan dengan dunia pendakian.

Dengan banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan pendakian tidak menutup kemungkinan banyak juga masyarakat yang melakukan pendakian tanpa dibekali dengan dasar ilmu yang berkaitan seputar dunia pendakian, tentunya akan menimbulkan kemungkinan terburuk yang akan terjadi. Ada beberapa hal yang menyebabkan seorang pendaki dapat mengalami kecelakaan saat di Gunung, salah satunya karena buruknya manajemen dalam mengelola logistik ketika melakukan pendakian, kemasan logistik yang tidak baik, emosi dan ego setiap individu ketika mendaki terlalu besar dan tidak bisa dikendalikan, melakukan perjalanan dengan rombongan yang terlalu banyak, dan kurangnya pengetahuan tentang dunia pendakian (Erwin Sebastian, Maria Nala Damayanti. 2015).(Sebastian et al., n.d.)

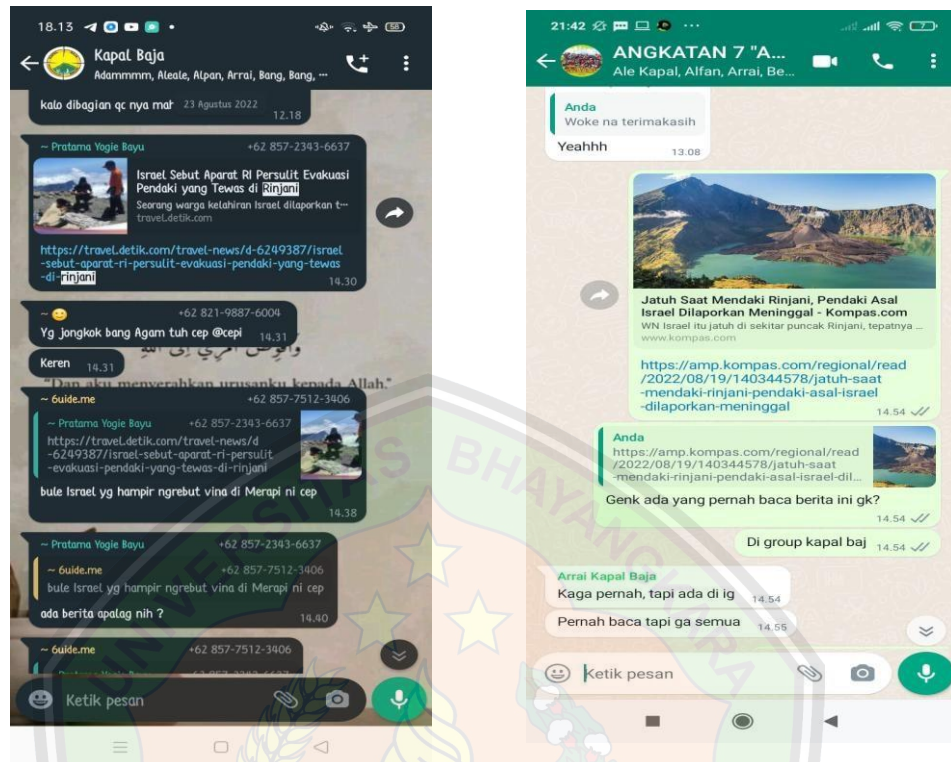
Di dalam dunia pendakian tentunya ada saja yang mengalami kecelakaan saat melakukan pendakian Gunung, terlepas dari banyaknya faktor penyebab dari kecelakaan tersebut. Namun ketika ada suatu peristiwa yang terjadi tentunya ada peran media yang memberikan informasi kepada banyak khalayak tentang kejadian tersebut. Dalam proposal penelitian ini ada beberapa media yang memberitakan tentang kecelakaan pendakian Gunung dalam tiga bulan terakhir. Seperti Detik.com yang memberitakan tentang pendaki asal China yang mengalami kecelakaan di Gunung Rinjani pada 7 Agustus 2022. Liputan6.com yang memberitakan tentang kronologi kecelakaan dan proses evakuasi pendaki asal Portugal di Gunung Rinjani pada 19 Agustus 2022.

Tidak sedikit berita yang menginformasikan tentang kecelakaan terhadap pendaki Gunung, salah satunya Kompas.com yang sering memberitakan tentang kecelakaan pendakian Gunung. Dengan banyaknya berita yang beredar di media massa tentunya memiliki pengaruh atau efek baik afektif, kognitif dan behavioral bagi khalayak yang mengonsumsi berita tersebut, dengan media massa seseorang dapat memperoleh informasi yang tidak dialami secara langsung, efek yang timbul pada diri komunikas menyebabkan komunikas yang semula tidak tahu menjadi tahu sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan. (Gustina, 2020)

Dalam tiga bulan terakhir sudah ada beberapa media yang memberitakan tentang kecelakaan terhadap pendakian gunung terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2022 diantaranya Mataram.antaranews.com, detik.com, lombokpos.com, Liputan6.com dan salah satunya Kompas.com yang memberitakan tentang kecelakaan pendakian gunung.

Perkembangan teknologi semakin pesat dan semakin canggih, tentunya sangat memudahkan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan teknologi digital salah satunya dalam memberikan informasi dan menerima berita melalui media digital. Whatsapp menjadi salah satu media bagi masyarakat dalam menerima dan memberikan informasi mengenai sesuatu hal yang terjadi, seperti gambar yang ada dibawah ini adalah tangkapan layar dari group whatsapp UKM KAPAL BAJA dan group angkatan 7 UKM KAPAL BAJA yang memberikan informasi berita mengenai kecelakaan pendakian gunung.

Dengan adanya anggota yang memberikan informasi berita mengenai kecelakaan pendakian gunung ada beberapa anggota yang merespon tentang berita tersebut.



Gambar 1. 1 Tangkapan Layar Group Whatsapp UKM KAPAL BAJA

Sumber : Data Peneliti

Sebelum melakukan pembuatan proposal penelitian, peneliti melakukan komunikasi dengan salah satu anggota UKM KAPAL BAJA pada tanggal 6 Oktober 2022 untuk bertanya mengenai berita yang berkaitan dengan kecelakaan pendakian gunung. Menurut Adam Pangestu sebagai salah satu anggota UKM KAPAL BAJA jika melihat dan mendapatkan berita mengenai kecelakaan pendakian Gunung di media online tentunya akan merespon dengan melakukan hal seperti mengevaluasi tentang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan pendakian dan memberikan informasi kepada setiap anggota untuk bertukar pikiran mengenai peristiwa yang terjadi bertujuan agar lebih baik dan siap saat melakukan kegiatan yang akan datang.

Kompas.com merupakan surat kabar online yang bukan hanya memberitakan tentang kecelakaan pendakian gunung saja sudah banyak aspek yang diberitakan oleh Kompas.com mulai dari kehidupan masyarakat, politik,

pendidikan, ekonomi dan sebagainya. Produktivitas sajian berita yang selalu ditingkatkan demi memberikan informasi yang update dan aktual, dengan baiknya kinerja yang dilalukan Kompas.com banyak penghargaan yang sudah dicapai oleh Kompas.com salah satunya WOW Brand Award (News website) pada 2019 dan SuperBrands Award (Trusted Online Media) pada tahun 2019. Dari beberapa media online yang memberitakan tentang kecelakaan pendakian gunung, di dalam proposal penelitian ini akan terfokus kepada pemberitaan yang ada pada media online Kompas.com terhadap kecemasan anggota UKM KAPAL BAJA.

Dalam memberitakan suatu peristiwa Kompas.com menjadi salah satu media yang rutin dalam memberitakan tentang kecelakaan seputar pendakian gunung, ada beberapa berita yang dikeluarkan oleh Kompas.com yang memberitakan terjadinya kecelakaan yang menimpa seorang pendaki asal israel, tragedi hilangnya pendaki bernama Thoriq Rizky Maulidan di gunung Pyramid pada tanggal 5 Juli 2019, hilangnya mahasiswa asal Lamongan di gunung Raung pada tanggal 1 Februari 2018. Dari banyaknya kecelakaan yang terjadi di gunung tentunya banyak media yang memberitakan hal serupa seperti Kompas.com dan banyak khalayak yang mengonsumsi berita-berita serupa.

Kecemasan adalah kondisi psikologis yang ada pada seseorang dengan penuh rasa ketakutan dan khawatir yang berlebihan, akan sesuatu yang belum tentu akan terjadi. (Ii, 2003) Kecemasan yang ada didalam individu seseorang juga akan memberikan efek rasa takut, khawatir, bingung dan berpikiran akan ada bahaya yang akan terjadi. Di dalam pendakian memang tidak terlepas dari bahaya yang mungkin saja bisa menimbulkan rasa kecemasan yang ada pada diri seseorang, seperti rasa takut, tegang ataupun cemas ketika melakukan pendakian. Ditambah lagi sebelum melakukan pendakian mendapatkan pemberitaan tentang kecelakaan pendakian Gunung yang tentu saja membuat seseorang akan memikirkan hal-hal yang belum tentu terjadi saat mendaki.

UKM KAPAL BAJA Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi adalah unit kegiatan mahasiswa yang berlokasi di Universitas Bhayangkara Jakarta raya, berdiri pada tahun 2009 dan menjadi salah satu organisasi yang berkegiatan dialam bebas dan memiliki dua divisi yaitu Gunung Hutan dan divisi

Panjat Tebing. Di dalam beberapa kegiatan yang di lakukan oleh anggota UKM KAPAL BAJA tentunya setiap anggota diberikan pembelajaran seputar pendakian untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan saat melakukan pendakian, anggota UKM KAPAL BAJA tidak hanya melakukan pembelajaran tentang pendakian gunung namun menganalisa tentang pemberitaan kecelakaan pendakian gunung yang di dapatkan di media online untuk di analisa (Nazla Khairunnisa Widiarti, 2022).(Studi et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dalam proposal penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pemberitaan media online tentang kecelakaan pendakian gunung mempengaruhi kecemasan anggota UKM KAPAL BAJA ketika melihat berita tersebut, alasan yang melatarbelakangi proposal penelitian ini ialah apakah anggota UKM KAPAL BAJA akan merasakan kecemasan yang berlebih dan memberikan respon ketika mendapati pemberitaan tentang kecelakaan pendakian Gunung, lebih spesifik peneliti melakukan penelitian tentang pemberitaan media online kecelakaan pendakian gunung di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya kepada anggota UKM KAPAL BAJA yang memang bergerak dibidang penggiat alam. Maka dari penjelasan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis pemberitaan media online tentang kecelakaan pendaki gunung terhadap kecemasan anggota UKM KAPAL BAJA.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas maka fokus penelitian ini adalah: Analisis Pemberitaan Media Online Kompas.com Tentang Kecelakaan Pendaki Gunung Terhadap Kecemasan Anggota UKM KAPAL BAJA.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari pemberitaan media online Kompas.com tentang kecelakaan pendaki gunung terhadap kecemasan anggota UKM KAPAL BAJA?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini peneliti ingin mencapai sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui respon dari anggota UKM KAPAL BAJA tentang pemberitaan kecelakaan pendaki gunung terhadap kecemasan anggota UKM KAPAL BAJA.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat umumnya kepada mahasiswa, instansi terkait dan adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Praktisi

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk mengetahui kecemasan setiap anggota terhadap pemberitaan media online tentang kecelakaan pendaki gunung.

- b. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk kedepannya besar harapan penelitian ini dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dijadikan acuan untuk terus dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan kajian dalam pengembangan penelitian serta di harapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan keilmuan komunikasi.